

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DAN KEGIATAN STERILISASI
DENGAN ANGKA KUMAN UDARA DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT (ICU)
RSUD TUGUREJO SEMARANG

RACHMA WIDIAWATI -- E2A308037
(2010 - Skripsi)

Rumah sakit sebagai tempat berkumpulnya orang sakit maupun sehat juga merupakan tempat yang memungkinkan untuk terjadinya pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan dan atau dapat menjadi tempat penularan penyakit, yang disebut dengan infeksi nosokomial. Tujuan penelitian ini untuk mengukur angka kuman udara, suhu, kelembaban, dan pencahayaan, mengidentifikasi jenis mikroorganisme, menganalisis hubungan suhu, kelembaban dan pencahayaan dengan angka kuman udara, dan menganalisis perbedaan angka kuman udara sebelum dan sesudah sterilisasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan cross sectional, dengan variabel penelitiannya yaitu suhu, kelembaban, pencahayaan, dan kegiatan sterilisasi, terhadap angka kuman udara ruang ICU, dan sampel 5 ruangan yang diambil sebelum dan 5 sampel ruangan sesudah sterilisasi, sehingga diperoleh 10 sampel penelitian. Rata-rata angka kuman udara ruang ICU sebelum sterilisasi sebesar 493 CFU/m³, dengan jenis mikroorganisme yang teridentifikasi yaitu *Staphylococcus aureus*, rata-rata angka kuman udara sesudah sterilisasi diperoleh 389,2 CFU/m³, dengan jenis mikroorganisme yang teridentifikasi yaitu *Staphylococcus saprophyticus*, Suhu rata-rata di ruang ICU RSUD Tugurejo Semarang yaitu 24,12 oC, rata-rata kelembaban di ruang ICU RSUD Tugurejo Semarang yaitu 51,9%, rata-rata pencahayaan di ruang ICU RSUD Tugurejo Semarang yaitu 287 lux. kesimpulan dari penelitian ini adalah angka kuman udara ruang ICU baik sebelum maupun sesudah sterilisasi, serta suhu dan pencahayaannya tidak memenuhi syarat baku mutu, sedangkan untuk kelembaban ruang ICU memenuhi syarat baku mutu.

Kata Kunci: Angka Kuman Udara, Sterilisasi Rumah Sakit